

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dengan lengkap untuk memenuhi aspek keahlian profesional pada Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, akan tetapi sarana dan prasarana tersebut hanya menunjang aspek keahlian professional secara teori dan praktikum pada internal kampus saja. Dalam dunia kerja dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapang guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya, sehingga mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Praktek Kerja Lapangan atau PKL merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung di dunia kerja sesungguhnya pada sebuah perusahaan atau industri. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan sesuai program studi yang ditempuh, sehingga memperoleh ilmu yang optimal. Kegiatan PKL sendiri dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dari pelaksanaan kegiatan di lapangan maupun di dalam pabrik sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal serta disesuaikan dengan keadaan perusahaan.

Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) adalah lembaga penelitian pergulaan di Indonesia. Lembaga penelitian yang berpusat di Pasuruan, Jawa Timur, ini bertugas melaksanakan penelitian, menghasilkan mengkaji teknologi dan produk pergulaan dan pemanis bagi kemajuan masyarakat gula, khususnya petani tebu dan pabrik gula, dan memberikan bantuan teknis kepada klien.

Pertanian merupakan kegiatan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi yang memanfaatkan sumber daya hayati. Pertanian terdiri dari berbagai sektor salah satunya sektor perkebunan. Komiditi perkebunan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia dimanfaatkan untuk bahan baku industri ialah tebu. Namun, produksi tebu di

Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan sekitar 1,5 % dari tahun 2017 hingga tahun 2020 .

Tebu merupakan tanaman utama penghasil gula di Indonesia. Akan tetapi, hingga saat ini produksi gula lokal belum mampu memenuhi semua kebutuhan dalam negeri. Peningkatan produksi gula nasional dapat diupayakan dengan menggunakan bibit tebu berkualitas unggul dan bermutu. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas tebu adalah dengan menggunakan bibit yang berkualitas dan berkuantitas yang terpenuhi. Dalam praktik di lapangan, seringkali pada proses pengiriman benih tebu dari kebun benih ke kebun produksi mengalami penurunan kualitas benih yang diakibatkan oleh tahap pengiriman yang bisa memakan waktu cukup lama.

Adanya kendala yang dialami pada saat proses pengiriman ini faktor utama yang perlu diperhatikan adalah jangka waktu pengiriman atau lama penyimpanan bibit. Maka dari itu membutuhkan penyimpanan benih untuk mempertahankan viabilitas benih selama benih belum siap untuk ditanam atau saat benih masih dalam proses pengiriman, sehingga pada saat benih ditanam memiliki viabilitas yang cukup tinggi. Penyimpanan dilakukan pada bibit yang mengalami dormansi dan kadar air bibit rendah (Sutopo, 2002). Dalam proses penyimpanan benih ini dilakukan dengan berbagai bahan pembungkus yaitu waring, dan plastik dan penyimpanan ini dilakukan dengan 2 percobaan lama penyimpanan yaitu penyimpanan 6 hari dan 3 hari.

Dengan adanya pemaparan diatas, pembentukan laporan ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan benih tebu varietas PS 862 dengan perlakuan suhu dan lama penyimpanan benih tebu di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari praktikum kerja lapang ini adalah:

1. Melakukan berbagai kegiatan Praktik Kerja Lapang yang dilakukan oleh Bagian Prapanen Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia

2. Mengetahui proses budidaya tanaman tebu oleh Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia
3. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia yang bergerak di bidang penelitian tanaman.
4. Melatih mahasiswa di lapangan dalam aspek agribisnis yang tidak tercakup di proses perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang ini adalah :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam merencanakan dan melakukan penelitian di Pusat Penelitian Perkebunan Indonesia (P3GI)
2. Untuk mengetahui dan Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh suhu dan lama penyimpanan benih yang tepat untuk benih tebu varietas PS 862

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan

- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Waktu dan Tempat

Kegiatan PKL dilaksanakan di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) yang beralamat di Jl. Pahlawan No. 25, Kota Pasuruan . Waktu pelaksanaan PKL berlangsung pada tanggal 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021 dimulai jam 07.00 sampai 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam PKL di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia adalah :

- a. Metode Observasi

Mahasiswa melakukan observasi kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan seperti melihat dan pengenalan lokasi di Kantor P3GI dan kebun tebu.

- b. Metode Praktek Kerja Lapang

Melaksanakan secara langsung praktik budidaya tanaman tebu seperti pembibitan, pemeliharaan dan panen tanaman tebu.

- c. Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

- d. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya secara langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang terlihat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab semua masalah teknis di lapangan.

e. Metode Pustaka

Melakukan metode studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.